

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

2. Peramalan yang digunakan pada permintaan bantal dewasa didapatkan metode terbaik yaitu *seasonal autoregressive integrated moving average* (SARIMA) dengan model terbaik $(4,1,0)(0,1,1)$. Dimana nilai AIC adalah 2000,83 dan nilai BIC adalah 2019,05.
3. Langkah sementara yang dilakukan dalam memenuhi kapasitas produksi dengan melakukan penambahan jam lembur pada proses *Steaming* pada tanggal 15 januari 2022 selama 792,4 detik dan *Drying* pada tanggal 8 januari 2022 selama 614,36 detik, 15 Januari 2022 selama 2651,39 detik dan 27 Januari 2022 selama 582,69 detik yang standar nya sesuai dengan PT. Dunlopillo Indonesia.
4. Profit efektif Rp.344.460.469, *profit* setelah dilemburkan adalah sebesar Rp.348.021.095. Penambahan jam lembur memberikan kenaikan profit sebesar Rp.3.560.626 atau sebesar 0,01% dari *profit* efektif.

5.2. Saran

Untuk lebih menunjang keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan rencana produksi yang optimal, maka saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan atau pemimpin perusahaan untuk masa yang mendatang adalah :

1. Sebaiknya perusahaan memakai metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam perusahaan agar dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat diteruskan untuk penelitian line balancing agar dapat mengoptimalkan hasil dari produksi di PT. Dunlopillo Indonesia.

3. Untuk penelitian selanjutnya perbaikan perencanaan kapasitas produksi dapat dibandingkan dengan penambahan jumlah sumber daya yaitu mesin dan operator dan melakukan subkontrak.

